

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing”.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.² Metode survei merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Dalam hal ini peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti menyebarkan angket, tes, wawancara, dan sebagainya.³

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 4

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 6

Dalam hal ini peneliti pada saat pengumpulan data melakukan perlakuan seperti menyebarkan angket, dan observasi untuk mengetahui program tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tahfidzul Qur'an (X_1) dan minat menghafal Al-Qur'an (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y).⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

⁵Ibid., hal. 39

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang akan diteliti adalah semua peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|--------------|--------------|
| 1. | X IPS | 2 |
| 2. | X MIPA | 9 |
| 3. | XI IPS | 4 |
| 4. | XI MIPA | 9 |
| 5. | XII IPS | 3 |
| | TOTAL | 27 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.⁷ Adapun sampel dari penelitian ini adalah semua peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung karena populasi dalam penelitian ini dikatakan cukup sedikit.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 271

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability dan teknik non probability.⁸

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Yang termasuk ke dalam kelompok probability sampling antara lain: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling.

Non Probability adalah setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Yang termasuk ke dalam jenis non probability sampling antara lain: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling, yang lebih menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi metode tahfidzul Qur'an (X₁), angket untuk minat menghafal Al-Qur'an

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

(X_2), dan hasil belajar peserta didik (Y) diambil dari nilai tes tulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan indicator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

| No. | Variabel | Instrumen | Indikator |
|-----|----------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Metode Tahfidzul Qur'an (X_1). ⁹ | Observasi | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menghafalkan ayat yang telah dibacakan guru - Siswa mampu mempresentasikan hafalan kepada guru - Siswa mampu menghafal sesuai target yang diberikan guru - Siswa mampu menghafal per ayat dengan cara diulang-ulang - Siswa mampu membaca ayat dengan benar didepan guru - Siswa mampu mengulangi hasil hafalannya - Siswa mampu menghafal ayat yang dilakukan secara kolektif |
| 2. | Minat Menghafal Al-Qur'an (X_2). ¹⁰ | Angket | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah bosan dalam menghafal Al-Qur'an - Mempunyai gairah yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an - Ulet dalam mengulang hafalan Al-Qur'an - Tekun dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an - Kreatif dalam menghafal Al-Qur'an |

Tabel Berlanjut

⁹ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis...*, hal. 63-66

¹⁰ Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2010), hal. 44

Lanjutan Tabel 3.2

| | | | |
|----|----------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Hasil Belajar (Y). ¹¹ | Tes tulis | <ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menunjukkan cara menghormati guru dan orangtua- Siswa mampu menjelaskan kewajiban menghormati guru dan orangtua- Siswa mampu menunjukkan dalil tentang menghormati orangtua- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki rasul- Siswa mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul Allah Swt. |
|----|----------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang diperlukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Menurut Sugiono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Dengan demikian, dalam penelitian ini instrument yang tersebut diatas adalah untuk mengetahui pengaruh metode tahfidz qur'an dan minat menghafal al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹¹Mustakim, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA/SMK*, (BSE, 2017), hal. 105

¹² Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. II, 1993), hal. 203

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

1. Angket

Bentuk angket dalam penelitian ini adalah multiple choice (pilihan ganda). Penulis menggunakan skala ordinal (skala 4), dengan alternative jawaban setiap pertanyaan adalah SS, S, TS, dan STS. Untuk skor SS adalah 4, skor S: 3, skor TS: 2, dan skor STS: 1.

2. Pedoman Dokumen

Bentuk pedoman dokumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan berupa identitas sekolah SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

3. Tes

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah menggunakan tes tulis.

4. Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis mendatangi lokasi tersebut untuk melakukan pengamatan dan mengetahui secara langsung metode tahfidz Qur'an .

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Responden

Responden yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket dan mengerjakan soal.¹⁴

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 188

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

2. Dokumen

Dokumen yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, identitas sekolah dan catatan harian.¹⁵ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung, struktur organisasi sekolah dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil dari sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 24

responden untuk dijawab.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh metode Tahfidz Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.

Di dalam penelitian ini pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban "Sangat Setuju" nilainya "4"
- b. Untuk alternative jawaban "Setuju" nilainya "3"
- c. Untuk alternative jawaban "Tidak Setuju" nilainya "2"
- d. Untuk alternative jawaban " Sangat Tidak Setuju" nilainya "1"

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁸

Kegiatan dalam metode dokumentasi ini adalah mencatat nama-nama guru, mencatat kegiatan di SMA Negeri 1 Kauman, mencatat peristiwa yang terjadi ketika proses pembelajaran tahfidzul Qur'an, identitas sekolah dan lain-lain. Dengan menggunakan metode ini,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 199

¹⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 181

diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang akurat dan menambah kevalidan hasil penelitian.

3. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.¹⁹

Kegiatan dalam metode ini adalah menjawab soal-soal tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah tersedia.

4. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁰

Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung, peneliti sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan. Jadi peneliti dalam kegiatan observasi ini mengamati secara langsung

¹⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. . 45-46

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 143

sarana prasarana, letak geografis, serta proses pembelajaran tahfidzul Qur'an.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam data pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹ Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang metode tahfidz Qur'an, minat menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada tiga kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

²¹ Winarto Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Trisno, 1978), hal. 123

2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.²² Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan proses *SPSS*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t}\right)$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.²³ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS*.

Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

²² Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190-195

²³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 114.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS*.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anvora dengan *SPSS* untuk menguji linearitas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Anallisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.²⁴

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada dua atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X)

²⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran...*, hal. 152

atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = hasil belajar peserta didik

X₁, X₂ = metode tahfidz qur'an, minat menghafal Al-Qur'an

a = *intercept* atau *konstanta*

b₁, b₂ = koefisien regresi²⁵

Dalam penelitian ini uji statistik yang akan digunakan adalah:

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

Ha : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

²⁵ I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 117.

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-I ($i=1,2,3\dots$)

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i ²⁶

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.²⁷

Untuk mengetahui besaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$

b. H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_1 b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

²⁶ A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192.

²⁷ *Ibid.*, hal 51

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel²⁸

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternative didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$

3. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determenasinnya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100.$$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 192